

ABSTRAK

GALERI SENI LUKIS KONTEMPORER DI JOGJAKARTA

PENEKANAN PADA PENAMPILAN BANGUNAN DAN INTERIOR YANG KONTEMPORER

OLEH :

BAYU DHARMAKUSUMA
99 512 166

DOSEN PEMBIMBING

Ir. HASTUTI SAPTORINI, MA

Hasil budaya yang paling erat kaitannya dengan kehidupan manusia adalah seni. Jogjakarta memiliki potensi yang sangat baik sebagai tempat untuk didirikannya sebuah wadah seni, terutama adalah seni lukis (sebagai jenis seni mayoritas) yang beraliran kontemporer. Upaya yang dilakukan untuk membantu penerapan kontemporer dalam proses perancangan adalah dengan membuat tata ruang luar (yang ekspresif dan kreatif) dan tata ruang dalam (yang fungsional, hirarki dan dimensional). Pengungkapan nilai – nilai tersebut di peroleh dengan melakukan studi kasus untuk dapat menentukan bentuk massa, sirkulasi ruang luar, orientasi bangunan, entrance site dan penataan ruang dalam.

Skematik design meliputi penerapan nilai – nilai kontemporer yang di tujukan dengan analisa dan skema. Skema perwilayahan kegiatan merupakan pembagian bangunan menjadi massa privat, semi privat dan massa service. Skema gubahan massa terbentuk dari pola sirkulasi ruang luar yang menerus, dengan orientasi bangunan menghadap keluar untuk memperoleh sumber inspirasi. Skema sirkulasi ruang luar di buat mengikuti bentuk massa dengan menggunakan pola gabungan linier dan radial. Entrance bangunan terbagi menjadi 2 (dua), main entrance berada disebelah utara site dan site entrance berada disebelah selatan site dengan pertimbangan keselamatan serta mengurangi kemacetan pada simpang 3 (tiga) jalan dan berdekatan dengan area parkir. Skema tata hijau di tata dengan meletakkan pohon besar pada sisi site (terutama pada area selatan site) sebagai barrier serta mengurangi kebisingan suara, sedangkan pohon kecil di letakkan sepanjang pedestrian sebagai peneduh.

Pengembangan design adalah hasil akhir dari konsep kontemporer yang telah disusun. Aplikasi tersebut di untkapkan melalui *variasi ketinggian atap* pada area publik (lobby) serta ruang pameran sehingga terkesan monumental. Permainan perulangan bidang seperti shading dengan jarak 60 cm dapat memberikan efek bayangan yang bersifat kreatif. Penggunaan bentuk dasar pada ruang luar yang bersifat ekspresif dan kreatif merupakan perwakilan dari kebebasan seorang seniman dalam berkarya yang di tuangkan melalui **building performance**. Permainan spot light dengan pantulan cahaya warna yang berbeda memberikan kesan ekspresif pada ruang pameran. Penataan serta pengulangan bahan alam dalam ruang pameran memberikan kesan alami yang dapat memenuhi karakteristik galeri seni lukis kontemporer.